



Edukasi Konsep Dasar Nilai Tukar Petani dalam Mendukung Hasil Jual Produksi Petani guna Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Padi di Desa Medan Krio

Anggia Ramadhan^{1*}, Radiyan Rahim², Nurul Nabila Utami³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

*Alamat e-mail: anggia@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract

The purpose of community service is to provide an understanding of the exchange value for farmers in supporting the sale of agricultural products to increase the income and well-being of rice farmers in Medan Krio Village, Deli Serdang Regency. The specific target of this community service is to ensure that rice farmers in Medan Krio Village understand the concept of exchange value in supporting the sale of production and can improve the production and well-being of rice farmers in Medan Krio Village. The content presented in this community service includes the basic concept of exchange value and how it supports the sale of production, aiming to enhance the income and well-being of rice farmers in Medan Krio Village. The outcome of this community service indicates that rice farmers in Medan Krio Village are now aware of and understand the basic concept of the exchange value for farmers in supporting the sale of agricultural products to increase income and well-being.

Keywords: Crop Production, Farmer's Exchange Value, Income.

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman terhadap nilai tukar petani dalam mendukung hasil jual produksi petani guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani padi di Desa Medan Krio Kabupaten Deli Serdang. Target khusus dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu agar petani padi Desa Medan Krio memahami apa itu nilai tukar petani dalam mendukung hasil jual produksi serta mampu meningkatkan hasil produksi dan kesejahteraan petani padi di Desa Medan Krio. Materi yang disampaikan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah: apa itu konsep dasar dari nilai tukar, bagaimana mendukung hasil jual produksi. Yang akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para petani padi Desa Medan Krio. Dari pengabdian kepada masyarakat ini, menunjukkan hasil bahwa petani padi Desa Medan Krio sudah mengetahui dan memahami konsep dasar nilai tukar petani dalam mendukung hasil jual produksi petani guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani padi.

Kata Kunci: Nilai Tukar Petani, Pendapatan, Produksi Tanaman.

Pendahuluan

Secara umum, tujuan pembangunan nasional pada sektor pertanian adalah untuk menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran bagi para petani. Dengan demikian sasaran utama yang ingin dicapai dari pembangunan pertanian ialah meningkatkan pendapatan petani.

Negara Indonesia merupakan Negara agraris dengan pola perekonomian yang bergantung pada sektor-sektor tertentu seperti sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor yang unik dan mempunyai ciri khas tersendiri dalam struktur perekonomian nasional. Sektor ini relatif menjadi sektor yang mendapat perhatian serius dalam aksi pembangunan.



Meski demikian sektor ini merupakan sektor yang sangat banyak menampung luapan tenaga kerja dan sebagian besar penduduk tergantung pada sektor pertanian (Al Farizi, 2018).

Hingga saat ini pembangunan pertanian telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan titik fokus arah dan tujuan pembangunan pertanian.

Namun kenyataannya di Indonesia petani sering kali dirugikan dengan pendapatan mereka yang kecil. Naiknya harga pangan saat ini terutama beras memiliki kaitan dengan nilai yang harus dibayar petani yang jumlahnya lebih tinggi dari nilai yang diterima oleh para petani. Dalam hal ini para petani harus lebih bijak, realistis, positif dan optimis agar risiko ke depan dapat diminimalisir seminimal mungkin terutama pada risiko jangka panjang (*long term risk*) yang tentunya mengancam pendapatan dan kesejahteraan petani dan masyarakat ekonomi (Keumala & Zainuddin, 2018).

Upaya peningkatan kesejahteraan penduduk secara menyeluruh perlu dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan penduduk perdesaan khususnya penduduk yang bekerja di sektor pertanian. Salah satu analisis yang dapat dilakukan untuk mengukur kesejahteraan petani dan kondisi perekonomian perdesaan tersebut adalah Nilai Tukar Petani (NTP) (BAPPEDA, 2020).

Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan petani padi Desa Medan Krio adalah melakukan pengabdian dengan memberikan sosialisasi/penyuluhan:

1. Edukasi pemahaman dan wawasan tentang konsep dasar nilai tukar petani dalam mendukung hasil jual produksi petani guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani padi di Desa Medan Krio.
2. Terakhir adalah melakukan evaluasi hasil dengan mengobservasi kembali tingkat produktivitas petani padi melalui jumlah pendapatan yang dihasilkan.

Adapun rangkaian metode pendekatan yang ditawarkan adalah seperti berikut:



Gambar 1. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan presentasi, tanya jawab dan diskusi secara terbuka dengan petani Desa Medan Krio. Keterkaitan pengabdian ini dengan mata kuliah penulis yaitu ekonomi publik & SDA serta keterkaitan petani mengetahui nilai tukar petani dalam mendukung hasil jual produksi petani guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani padi.



Gambar 2. Saya dan Tim saat melakukan ceramah kegiatan PKM



Gambar 3. Saya saat melakukan ceramah kegiatan PKM

Sesuai dengan jadwal, metode dan rencana pelaksanaan program yang sudah ditentukan maka urutan kegiatan dan hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Ceramah dan Diskusi, dengan materi ceramah yaitu: EDUKASI KONSEP DASAR NILAI TUKAR PETANI DALAM MENDUKUNG HASIL JUAL PRODUKSI PETANI GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA MEDAN KRIO.
- b. Penceramahnya yaitu: Anggia Ramadhan, S.E., M.Si. sebagai Ketua Tim, Radiyan Rahim, S.Kom., M.Kom. sebagai Anggota 1, Nurul Nabila Utami sebagai Anggota 2. Dimana di dalam ceramah tersebut terjadi dialog diskusi dan tanya jawab antara tim pengabdian dengan para peserta. Dan dalam dialog tersebut forum/peserta



mendapatkan informasi tentang pengetahuan seputar konsep dasar nilai tukar petani dalam mendukung hasil jual produksi petani.

- c. Setelah selesai kegiatan ceramah oleh pemateri maka dilakukan *sharing* tanya jawab antara pemateri dan forum dimana ini menjadi alat komunikasi dalam menemukan dan menawarkan solusi dari permasalahan yang ada.

Hasil dari kegiatan pengabdian diantaranya dapat dijelaskan seperti berikut:

Konsep dasar nilai tukar petani penting diketahui karena akan meningkatkan pendapatan. Angka nilai tukar petani yang tercipta sejatinya merupakan indikator tingkat daya beli petani dan hal ini yang bisa digunakan untuk mengukur kesejahteraan petani. Nilai tukar petani yang naik berarti daya beli petani meningkat, tetapi bukan berarti tingkat kesejahteraan petani secara nominal meningkat. Semakin tinggi nilai tukar petani, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani yang akan membawa dampak yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi.

Di akhir kegiatan pengabdian yakni tahap evaluasi tim mengunjungi kembali lokasi dan objek pengabdian. Hasil evaluasi yang ditemukan oleh tim bahwa petani padi sudah mulai memahami konsep dasar dari nilai tukar petani. Petani padi juga mulai membentuk kelompok diskusi sebagai wadah saling bertukar informasi sehingga semakin banyak petani padi yang memahami konsep dari nilai tukar petani.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh tim dengan mengedukasi konsep dasar nilai tukar petani dalam mendukung hasil jual produksi petani guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani padi di Desa Medan Krio adalah mendapat respons positif, ditunjukkan dengan antusiasme setiap petani dalam mengikuti ceramah edukasi juga di sesi diskusi/tanya jawab membahas permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh masing-masing petani padi. Sehingga kegiatan PKM dapat menjadi jalan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani di Desa Medan Krio.

Sebagai rekomendasi dan saran oleh tim bahwa dukungan dan peran dari Aparat Desa seperti Kepala Desa dan Kepala Dusun sangat dibutuhkan oleh para petani padi sehingga pemahaman terkait nilai tukar petani merata dan mampu meningkatkan produktivitas serta pendapatan petani padi di Desa Medan Krio.

Referensi

- Aisyah, S., & Yunus, A. (2019). Dampak Luas Lahan, Harga Jual, Hasil Produksi dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Pagi. *Jurnal Economics, Sosial, and Development Studies*.
- Asmarantaka, R. ., & Zainuddin, A. (2017). Efisiensi dan Prospektif Usaha Tani Ubi Jalar (Studi Kasus Desa Petir, Dramaga, Jawa Barat, Indonesia). *Pangan*.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Nilai Tukar Petani.
- BAPPEDA. (2020). Laporan Analisis Kesejahteraan Petani Dengan Penghitungan Nilai Tukar Petani Kabupaten Blora.
- BPS Deli Serdang. (2021). Kecamatan Sunggal Dalam Angka.
- Farizi, A. N. Al. (2018). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Kotasari Kecamatan Pusakanagara Kabupaten Subang.
- Haryani. (2017). Pengaruh Biaya Saran Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka di Kecamatan Kabupaten Biruen. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1).
- Hasa, S. (2018). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.
- Haslindan, & Jamaluddin, M. (2016). Pengaruh Perencanaan Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 11(1).



- Indrianti, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Pangan Untuk Mewujudkan Kedualatan Pangan Di Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus Desa Cinta Damai).
- Junaidi, A., & Hidayat, W. (2017). Analisis Produksi Kopi Di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi Umm*, 1– 14.
- Keumala, C. M., & Zainuddin, Z. (2018a). Indikator Kesejahteraan Petani melalui Nilai Tukar Petani (NTP) dan Pembiayaan Syariah sebagai Solusi. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 129–149.
- Keumala, C. M., & Zainuddin, Z. (2018b). Indikator Kesejahteraan Petani melalui Nilai Tukar Petani (NTP) dan Pembiayaan Syariah sebagai Solusi. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Lagebada, D. R., Effendy, & Sulaeman. (2017). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotekbis*, 5(4), 509–517.
- Muhtar, Nasrullah, & Surya. (2020). Pemberdayaan Wirausaha Ternak Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. *Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2020*.
- Prathama, R., & Manurung, M. (2010). *Teori Ekonomi Mikro*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Purbarany, V. H. (2013). Analisis Pengaruh Persepsi Harga Kualitas Produk Diferensiasi Produk, Kualitas Layanan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembeli.
- Soekartawi. (2013). *Pemasaran Bank Dan Ekonomi Syariah*. Gema Insani Press.
- Sukirno, S. (2016). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Suma, M. (2015). *Pengantar Ekonomi Syariah*. Cp Pustaka Setia.
- Wanda, F. (2015). Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Islam. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(3).